

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rerata kadar SGOT mengalami peningkatan bertahap dari pengukuran kontrol hingga 8 minggu berturut-turut yaitu $112,07 \pm 19,85$ U/L; $155,88 \pm 16,54$ U/L; $166,91 \pm 32,51$ U/L; dan $178,04 \pm 46,25$ U/L.
2. Rerata kadar SGPT mengalami peningkatan bertahap dari pengukuran kontrol hingga 8 minggu berturut-turut yaitu $41,21 \pm 6,24$ U/L; $53,84 \pm 17,80$ U/L; $69,90 \pm 18,13$ U/L; dan $72,11 \pm 50,92$ U/L.
3. Terdapat pengaruh durasi pemberian diet tinggi lemak terhadap kadar SGOT. Peningkatan bermakna kadar SGOT dimulai pada minggu ke-4.
4. Terdapat pengaruh durasi pemberian diet tinggi lemak terhadap kadar SGPT. Peningkatan bermakna kadar SGPT pada pemberian diet tinggi lemak dimulai pada minggu ke-6.

B. Saran

- a. Bagi masyarakat
Masyarakat dianjurkan menerapkan pola makan seimbang sebab makanan tinggi lemak dalam jangka waktu lama berpotensi meningkatkan risiko terjadinya gangguan fungsi hati yang ditandai dengan peningkatan kadar enzim hati.
- b. Bagi peneliti lain
 1. Perlu dilakukan pemeriksaan histopatologis hepar pada akhir periode induksi diet tinggi lemak untuk membuktikan adanya kerusakan hepar.

2. Standar deviasi yang besar pada penelitian ini menunjukkan adanya variasi data yang tinggi antar subjek, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengoptimalkan prosedur pengukuran serta pemberian pakan.

